

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada peserta didik (konseli) baik dilakukan secara individual maupun secara berkelompok dengan tujuan membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik selain itu tujuan layanan bimbingan dan konseling juga untuk membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan yang optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir.

Komponen layanan bimbingan dan konseling memiliki 4 program yaitu, layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan *responsive*, dan layanan dukungan sistem. Adapun bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup 4 bidang yaitu, bidang layanan pribadi, bidang layanan belajar, bidang layanan sosial dan bidang layanan karir. Strategi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan cara komunikasi layanan dilaksanakan melalui tatap muka atau media. Istilah bimbingan dan konseling sering kita temui pada lingkungan pendidikan maka dari itu layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dalam suatu sistem pendidikan khususnya di sekolah. Guru sebagai salah satu pendukung unsur pelaksana pendidikan yang memiliki tanggung jawab sebagai pendukung pelaksanaan layanan bimbingan

pendidikan di sekolah, dituntut memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep dasar bimbingan dan konseling di sekolah.¹

Pemahaman karir yaitu penguasaan kemampuan akan pemahaman mengenai karir lanjutan yang dapat menunjang kesuksesan karir. Perencanaan karir merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam perkembangan karir siswa. Karir pada siswa juga seringkali disamakan dengan pemilihan pekerjaan namun arti perencanaan karir pada siswa lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan yang dimana karir berkaitan dengan perkembangan siswa dalam bagian-bagian penting menuju kesuksesan siswa/peserta didik. Maka dari itu karir siswa perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan yang matang berkaitan erat dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri. Kesuksesan pencapaian karir peserta didik dipengaruhi oleh adanya kemampuan pemahaman perencanaan karir yang baik dan pengambilan keputusan yang matang. Peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman perencanaan karir tentu saja dapat dengan mudah memahami dirinya sendiri baik dari segi kemampuan, potensi, minat dan rencana pengembangan ketiganya.

Perencanaan Karir pada siswa menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya rencana karir maka dapat mengurangi ketegangan dan ketakutan pada siswa dalam mencari informasi karir dan pengambilan keputusan akan karir yang dipilihnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa

¹ Daryanto, dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2015) Hal 1- 5.

memiliki sikap yang positif terhadap masa depan terutama bidang karir yang diminatinya. Perencanaan karir merupakan suatu proses yang dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir merupakan proses siswa agar dapat menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, kendala, pilihan dan konsekuensi atas pilihan yang diambilnya. Menurut Super perencanaan karir terdiri dari dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek sikap. Aspek pengetahuan meliputi individu yang mengetahui tentang dirinya sendiri, Sedangkan aspek sikap meliputi berbagai pengetahuan dan informasi dunia pekerjaan.² Perencanaan karir siswa sangat berpengaruh pada pemilihan pekerjaan siswa di masa depan karena setiap manusia dianjurkan untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan dirinya, untuk keluarga maupun orang-orang terdekatnya, hal tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ³

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang

² Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018", Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 15, No. 3, 2018, Hal. 317-319.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2018), 203.

nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”
(Q.S. At-Taubah ayat 105).

Makna dari ayat al-qur'an diatas yaitu Allah SWT memerintahkan hambanya untuk beramal baik dan bekerja. Sebaliknya, Allah SWT melarang sikap malas dan membuang-buang waktu. Allah SWT melihat serta menilai setiap amal baik hamba-Nya. Sejalan dengan ayat diatas maka konselor/guru BK mengupayakan pemahaman perencanaan karir siswa agar sesuai dengan potensi dan minatnya sehingga dapat memiliki pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan, sebab bila bekerja secara terpaksa, seseorang dapat kehilangan semangat bekerja dan menimbulkan rasa malas yang dibenci oleh Allah SWT.

Layanan Informasi merupakan pemberian pemahaman kepada individu mengenai berbagai hal yang diperlukan dalam menjalani suatu tugas ataupun kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan maupun rencana yang dikehendaki. Layanan Informasi merupakan perwujudan dan fungsi pemahaman layanan Bimbingan dan Konseling. Didalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah terdapat banyak kesempatan pendidikan, kesempatan bekerja dan kesempatan bersosialisasi namun tidak semua individu dapat mengetahui dan memahami kesempatan dan peluang tersebut. kekurangan pemahaman tersebut membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, dan minatnya. Maka dari itu untuk menghindari kemungkinan-

kemungkinan tersebut diperlukan informasi yang cukup dan akurat. Saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia karir merupakan masa yang sulit bagi banyak peserta didik. Maka dari itu diperlukan layanan informasi guna menyesuaikan diri dengan potensi, minat, dan pengetahuan yang sesuai dengan diri mereka.⁴ Layanan Informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memahami tentang berbagai hal yang diperlukan dalam menjalani tugas dan kegiatan di sekolah serta menemukan dan mengarahkan tujuan hidup yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik utamanya orang tua untuk menerima dan memahami informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan/karir yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Layanan Informasi mengenai karir siswa dapat terwujud dengan berbagai media misalnya penggunaan papan informasi dalam meningkatkan pemahaman karir siswa yang sesuai dengan potensi serta kebutuhannya. Papan informasi/bimbingan dapat menjadi media yang tepat dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai karir yang ingin dituju. Memilih pekerjaan atau karir peserta didik dapat menggabungkan semua aspek dalam kehidupan siswa itu sendiri baik dari segi lingkungan, keluarga, teman, sekolah dan budayanya masing-masing hal tersebut sejalan dengan teori holand. Pemikiran Holland dapat menjadi dasar dalam

⁴ Prayitno dan Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), Hal 261-264.

menanamkan pondasi yang baik bagi peserta didik mengenai kepribadian yang disusun atas dasar minat dan bakat peserta didik. Peserta didik memilih sebuah karir dapat merujuk pada tujuan dalam memenuhi kepuasan melalui kesenangan dan minatnya. Peserta didik dapat belajar mengembangkan minat sehingga pengambilan keputusan karir akan tertuju pada pemenuhan kesenangan sehingga dapat terbuka bagi siswa dalam mendapatkan kepuasan pada pekerjaan/ karir yang dipilihnya.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 kepada beberapa siswa di SMAN 4 Pamekasan menunjukkan indikator kurangnya pemahaman siswa terhadap perencanaan karir. Siswa merasa takut untuk datang ke ruangan BK dan hanya datang ke ruangan BK saat dipanggil saja. Menurut siswa kelas XII SMAN 4 Pamekasan, Layanan Bimbingan dan Konseling hanya di peruntukkan bagi siswa yang melakukan pelanggaran saja. Siswa juga beranggapan bahwa masalah kurangnya pemahaman mereka adalah privasi sehingga kurangnya pemahaman akan perencanaan karir, mereka memilih untuk dipendam sendiri atau hanya sekedar diceritakan kepada teman sebayanya saja.

Beberapa siswa yang peneliti wawancara memberikan pernyataan bahwasanya mereka pernah mengikuti layanan Bimbingan Kelompok dan Bimbingan Klasikal. Perasaan siswa ketika mengikuti layanan Bimbingan

⁵ Miranti Widi Andriani, "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Ksrrir Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Nusantara Of Research*, Vol. 6, No. 2, 2019, Hal. 70-71.

Kelompok dan Bimbingan Klasikal merasa biasa saja dikarenakan alasan siswa mengikuti Layanan Bimbingan tersebut adalah karena di minta oleh guru BK dan sebagai seorang siswa maka sudah seharusnya mengikuti perintah guru meskipun tidak menyukai kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMAN 4 Pamekasan bahwasanya siswa kelas XII merupakan siswa/kelas yang lebih perlu menata perencanaan karir serta rentan membutuhkan perencanaan karir/studi lanjutan.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi pada Siswa di SMAN 4 PAMEKASAN”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana gambaran perencanaan karir pada siswa di SMAN 4 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi guna meningkatkan pemahaman perencanaan karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan informasi pada pemahaman perencanaan karir siswa di SMAN 4 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gambaran perencanaan karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan informasi guna meningkatkan pemahaman perencanaan karir pada siswa SMAN 4 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan informasi pada pemahaman perencanaan karir siswa di SMAN 4 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak. Yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis baik secara umum maupun secara khusus. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran, sumber wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya serta memperdalam teori pendidikan yang memiliki kesesuaian terhadap program studi bimbingan dan konseling agar dapat memahami secara luas mengenai karir peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, Dengan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan layanan informasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta

didik akan perencanaan karier yang akan di tempuhnya setelah jenjang sekolah menengah atas selesai.

- b. Bagi IAIN Madura, Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa maupun bagi kepentingan penelitian. Bagi perpustakaan kampus Institut Agama Islam Negeri Madura serta memiliki manfaat sebagai masukan berupa temuan dalam sebuah penelitian ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan referensi.
- c. Bagi unit lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian (SMAN 4 Pamekasan), Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan layanan informasi guna meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai perencanaan karir lanjutan maaupun studi lanjutan.

E. Definisi Istilah

Penjelasan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau penafsiran ganda⁶

1. Pemahaman perencanaan karir

Yaitu penguasaan kemampuan akan pemahaman mengenai karir lanjutan yang dapat menunjang kesuksesan karir siswa. Pemahaman perencanaan karir siswa sangat penting bagi siswa dalam merencanakan

⁶*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2020), Hal 31.

karir lanjutannya sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat menyesuaikan dengan minat karirnya.

2. Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan layanan yang diberikan konselor kepada peserta didik yang bertujuan memberikan informasi penting sesuai dengan bidang yang dibutuhkan oleh peserta didik.

3. Terdapat 3 media yang digunakan dalam layanan informasi di SMAN 4 Pamekasan yakni sebagai berikut:

- a. *Goggle Form* merupakan pengumpulan data mengenai minat karir siswa yang digunakan oleh konselor dalam membantu siswa mendapatkan gambaran tentang dirinya sendiri secara menyeluruh. Hal tersebut bertujuan untuk memahami siswa yang memiliki permasalahan pada bidang karirnya serta menyesuaikan minat karir siswa dengan bakat dan kemampuan siswa menduduki karir yang dipilihnya. *Goggle Form* digunakan di SMAN 4 Pamekasan agar dapat mendapatkan data siswa secara relevan mengenai seluk beluk karir yang direncanakan oleh siswa.
- b. Papan Informasi/mading adalah media yang digunakan di sekolah-sekolah yang bertujuan memberikan informasi mengenai hal-hal baru misalnya informasi menjaga lingkungan, informasi prestasi sekolah, informasi karir lanjutan dan banyak informasi lainnya yang dapat digunakan untuk pemahaman siswa melalui papan informasi.

- c. Pohon Karir Merupakan salah satu media Bimbingan dan Konseling dalam mempermudah siswa memahami prospek karir dalam setiap kelompok peminatan (jurusan di SMK/SMA). Pohon karir berbentuk gambar diagram pohon yang terdiri dari akar pohon, batang dan daun yang terpisah kemudian ditempelkan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatus Syarifah mengenai *Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan.*⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan manfaat layanan informasi terhadap perencanaan karir serta mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung perencanaan karir dengan layanan informasi pada *Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan*, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menggambarkan kondisi secara apa adanya tanpa di rekayasa berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang bertujuan memahami peristiwa yang berkaitan dengan penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir *Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan* melalui layanan informasi.

⁷ Aminatus Syarifah, "Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA, Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan" (skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021), Hal 23.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama sama meneliti perencanaan karir siswa melalui layanan informasi yang bertujuan membantu peserta didik dalam merencanakan karir melalui layanan informasi dalam Bimbingan dan konseling. Hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan potensi, minat, tujuan dan penentuan keputusan bagi peserta didik setelah tingkat jenjang Sekolah Menengah Atas selesai. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti pertama yaitu memfokuskan pada layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa, sedangkan dengan penelitian penulis sendiri lebih memfokuskan pada pemahaman siswa mengenai perencanaan karir melalui layanan informasi. Peneliti pertama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian penulis sendiri menggunakan jenis penelitian Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Innani Mukarromah mengenai *Studi Pelaksanaan Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir siswa di MAN 1 Pamekasan*.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor pendukung dan faktor penghambat layanan informasi karir dalam meningkatkan pemahaman karir *Siswa di MAN 1 Pamekasan*, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

⁸ Innani Mukarromah, “Studi Pelaksanaan Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di MAN 1 Pamekasan” (skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2020), Hal 5.

(*qualitative approach*) yang menggunakan latar alimiah yang memiliki tujuan manfiskan fenomena yang terjadi yang dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang dibutuhkan guna memahami pelaksanaan layanan informasi karir dalam meningkatkan pemahaman karir *Siswa di MAN 1 Pamekasan*.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama sama meneliti perencanaan karir siswa melalui layanan informasi yang bertujuan membantu peserta didik dalam merencanakan karir melalui layanan informasi dalam Bimbingan dan konseling. Hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan potensi, minat, tujuan dan penentuan keputusan bagi peserta didik setelah tingkat jenjang Sekolah Menengah Atas selesai. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti pertama yaitu memfokuskan pada pelaksanaan layanan informasi karir dalam meningkatkan pemahaman karir siswa, sedangkan dengan penelitian penulis sendiri lebih memfokuskan pada pemahaman siswa mengenai perencanaan karir melalui layanan informasi. Peneliti pertama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian penulis sendiri menggunakan jenis penelitian Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismatul Izzah mengenai *Pengaruh Layanan Bimbingan karier Terhadap Minat Pemilihan Karier pada*

*Sswa Kelas XII di SMKN 1 Pakong.*⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian layanan bimbingan karier serta mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada *Siswa Kelas XII di SMKN 1 Pakong*, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yang bertujuan mengetahui besarnya hubungan bimbingan karier (*variabel X/independent variabel*) dengan minat pemilihan karier siswa (*variabel Y/dependent variabel*) di SMKN 1 pakong.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan karier dan pemilihan karier serta perencanaan karier siswa yang bertujuan membantu peserta didik dalam merencanakan karir. Hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan potensi, minat, tujuan dan penentuan keputusan bagi peserta didik setelah tingkat jenjang Sekolah Menengah Atas selesai. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti pertama yaitu memfokuskan pada layanan bimbingan karir dalam minat peilihan karir pada siswa, sedangkan dengan penelitian penulis sendiri lebih memfokuskan pada pemahaman siswa mengenai perencanaan karir melalui layanan informasi. Peneliti pertama menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan

⁹ Ismatul Izzah, "Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Pemilihan Karier pada Siswa Kelas XII di Pakong" (skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2020), Hal 37.

kuantitatif sedangkan penelitian penulis sendiri menggunakan jenis penelitian Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif.